



Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Henceyana Saragih¹, Regina Sipayung², Dyan Wulan Sari HS³, Darinda Sofia Tanjung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas

Email: ¹henceyanasaragih06@gmail.com

²frederika_sip@yahoo.co.id

³dyanwulans@yahoo.com

⁴darinda_tanjung@ust.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis survey. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 31 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan hasil $0,200 \geq 0,05$ dimana data berdistribusi normal. Dari uji korelasi diketahui hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,606 yang berarti terdapat pengaruh yang positif. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,103$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,103 \geq 1,699$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Peran Orang Tua; Hasil Belajar Siswa

Abstrack: This study aims to determine the effect of the role of parents on student learning outcomes on the theme of the area where I live in class IV SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah. The research was conducted on May 9, 2021. The research method used was a quantitative survey type. The sample in this study were fourth grade students with a total of 31 students. The data collection tool used is a questionnaire or questionnaire. This study uses the normality test with the results of $0.200 \geq 0.05$ where the data is normally distributed. From the correlation test, it is known that the calculation results obtained r_{count} 0.606, which means there is a positive influence. The significance test was carried out to test the hypothesis, namely by comparing the value of t_{count} with t_{table} . Obtained the value of $t_{count} = 4.103$ while $t_{table} = 1.699$. Because $t_{count} \geq t_{table}$ ($4.103 \geq 1.699$) then H_a is accepted and H_0 is rejected. Through the t test, it can be concluded that there is a significant influence between the role of parents and student learning outcomes.

Keywords: Role of Parent; Result of Student's Study

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya dalam proses belajar. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa (HS, 2020). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Menurut (Tanjung, 2020) Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam kehidupan manusia khususnya berbangsa dan bernegara.

Sesuai dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara (1962) menyatakan bahwa keluarga merupakan "pusat pendidikan" yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya abad kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia (Shochib, 2018:10). Orang tua adalah sekumpulan yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Menurut (Martsiswati & Suryono, 2014:19) Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut (Tanjung, 2020) Orang tua merupakan dasar pertama pembentukan pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak, setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Menurut Soekanto (Novrinda, 2020:41) peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan peranan. Sedangkan menurut Hamalik (Rumbewas, 2018:8) peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Peran orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut beberapa aktifitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktifitas yang mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar tersebut antara lain

adalah memperhatikan, mengatur waktu belajar dan memberi bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Jika orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung tidak peduli, maka kemungkinan anak akan mengalami masalah dalam belajar. Orang tua merupakan peran yang paling penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Yusuf & Nani, 2013:24) peranan orang tua dalam perkembangan anak adalah orang tua sebagai perawat, orang tua sebagai pelindung, orang tua sebagai pendorong dan orang tua sebagai konselor. Pada kenyataannya, banyak orang tua yang kurang memahami anaknya serta terlalu fokus dalam urusan pekerjaan. Selain itu banyak juga orang tua yang hanya menuntut anaknya untuk pintar melebihi anak-anak yang lain dengan alasan sudah memenuhi kebutuhan anak, namun sebenarnya orang tua hanya memenuhi kebutuhan anak dalam hal materi saja sedangkan perhatian tidak mereka dapatkan.

Masalah yang banyak ditemukan saat ini adalah orang tua terlalu sibuk dalam pekerjaannya dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Bahkan ada orang tua yang sampai bekerja dari subuh sampai malam hari saat anak-anaknya sudah tertidur. Hal ini membuat orang tua tidak mempunyai waktu untuk berinteraksi dengan anak dan tidak memperhatikan anak dalam belajar, misalnya orang tua tidak sempat menanyakan tugas yang diberikan guru sehingga anak tidak terlalu peduli dengan tugasnya dan menyebabkan anak tersebut sulit mengikuti pelajaran. Di dalam dunia pendidikan khususnya Sekolah Dasar, Tematik merupakan salah satu bahan pelajaran yang saling berkaitan dengan mata pelajaran terpadu seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK. PPKn dan mata pelajaran lainnya disatukan dengan menggunakan tema. Menurut (Lumban Gaol, 2019:334) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tongah mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Guru

menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku rendah dan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Hasil belajar rendah kemungkinan disebabkan oleh kurangnya peran orang tua, misalnya dalam memperhatikan perkembangan hasil belajar anaknya, tidak mengatur jadwal anaknya belajar, tidak melengkapi alat belajarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, hasil belajar siswa pada SD Negeri 094097

Simpang Pongkalan Tengah khususnya kelas IV kurang maksimal dan masih banyak nilainya di bawah KKM ,

yang dimana KKM pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV yaitu 65. Di bawah ini merupakan data hasil belajar siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 dan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Nilai Siswa Kelas IV Tema 8

Bidang Studi	KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
IPA	≤ 65	20	64,51%	Tidak Tuntas
	≤ 65	11	35,48%	Tuntas
Bahasa Indonesia	≤ 65	21	67,74%	Tidak Tuntas
	≥ 65	10	32,25%	Tuntas
Jumlah		31 Siswa	100%	

Sumber: Sekolah SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas IV tahun pembelajaran 2019/2021 adalah sebanyak 31 siswa. Siswa yang tuntas mencapai KKM pada mata pelajaran IPA 35,48% dan tidak tuntas 64,51%, siswa yang tuntas mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 32,25% dan yang tidak tuntas 67,74%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sara Theresia (2020) yang menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di kelas VA SD Agia Sopia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017: 14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, dimana data akan diambil dari sampel yang telah ditentukan yaitu

seluruh siswa kelas IV.

Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang pertama adalah "peran orang tua" yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas, sedangkan variabel yang kedua adalah "hasil belajar" yang diposisikan sebagai variabel terikat yang diberi notasi huruf (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Mei 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) kuesioner atau angket dengan skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2017: 142) mengatakan bahwa "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Meliputi peran orang tua bisa dilihat di tabel 2.; dan 2) studi dokumentasi.

Tabel 2. Indikator Angket

Variabel	No	Indikator
Peran orang tua	1.	Pengasuh dan pendidik

2.	Pembimbing
3.	Motivator
4.	Fasilitator
Hasil Belajar	Nilai Siswa

Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Umar, 2015)

Dalam angket ini, disediakan lima jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*. Menurut (Sugiyono, 2017:93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikan $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,89908366
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,077
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Kemudian untuk melihat apakah berpengaruh antara Variabel X dan Y peneliti melakukan uji korelasi. Dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* dapat

diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,606 \geq 0,355$. Maka dapat disimpulkan data tersebut berpengaruh.

Tabel 5. Uji Korelasi
Correlation

	Peran Orang Tua	Hasil Belajar
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal di kelas IV SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yaitu membandingkan nilai $t_{hitung} = 4,103$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,103 \geq 1,699$) maka H_a diterima H_0 ditolak.

**Tabel 6. Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,277	17,578		3,088	,004
Peran Orang Tua	,618	,151	,606	4,103	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal di kelas IV SD Negeri 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021, dengan analisis data dapat disimpulkan, yaitu: 1) hasil uji normalitas diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,200 \geq 0,05$, maka dapat diketahui data peran orang tua terhadap hasil belajar berdistribusi normal, 2) hasil uji korelasi peran orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa terbukti dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,606 \geq 0,355$. Maka dapat diketahui peran orang tua terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang positif, dan 3) hasil uji hipotesis diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $4,103 \geq 1,699$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran untuk: 1) Orang tua: agar lebih berperan aktif dalam memperhatikan anak dalam belajar dan dapat membagi waktu belajar anak dengan baik, 2) Peneliti: agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- HS, D. W. S. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. 7(2).
- Kaban, M. O., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn 030441 Pamah. *Jurnal Unimed*, 4(4), 10–15.
- Lumban Gaol, R. L. (2019). *Vol. 3 No. 4 September 2019*. 3(4), 342–348.
- Martsiswati, & Suryono. (2014). *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono 187*. 1(November 2014), 187–198.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i4.20860>
- Novrinda, Kurniah, & Yulidesni. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Wahana*, 72(2), 118–125.

<https://doi.org/10.36456/wahana.v7i2.2.2725>

- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Shochib. (2018). *Pola Asuh Orang Tua* (2nd ed.). PT. Rineka Cipta.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian* (25th ed.). ALFABETA.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Yusuf, & Nani. (2013). *Perkembangan Peserta Didik* (4th ed.). PT Rajagrafindo Persada.